

The Influence of the Occupational of Safety And Health and Work Environment on Work Employees Productivity at Production Division of PT Trimitra Chitrahasta

Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan dan Lingkungan kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian Produksi PT Trimitra Chitrahasta

Selvi Yana¹⁾; Antoni Ludfi Arifin²⁾

¹⁾ Pogram Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta

²⁾ Pogram Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta

Email: ¹⁾ selviyana555@gmail.com ; ²⁾ ludfi@stiami.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received 24 Februari 2023]

Revised 12 April 2023]

Accepted [15 Mei 2023]

KEYWORDS

Occupational Health and Safety, Work Environment, Work Productivity.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT Trimitra Chitrahasta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pada bagian produksi PT Trimitra Chitrahasta. Metodologi penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif. Sample yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 150 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner, dimana disetiap responden diberikan 18 pertanyaan. Data tersebut lalu dianalisis menggunakan teknik uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik menggunakan program SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1)Pengaruh Keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas mendapat nilai interpretasi 4,29 yang berarti baik (2)Pengaruh Lingkungan kerja terhadap produktivitas mendapat nilai interpretasi 3,95 yang berarti baik (3)Nilai R Square sebesar 64,6% sedangkan 35,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

ABSTRACT

This research was conducted at PT Trimitra Chitrahasta. This study aims to analyze how much influence Occupational Safety & Health and work environment have on work productivity in the production department at PT Trimitra Chitrahasta. The research methodology used is a quantitative method. The sample used in this study consisted of 150 respondents. Data was collected using a questionnaire, where each respondent was given 18 questions. The data was then analyzed using validity test, reliability test and classical assumption test using SPSS version 26 program. The results of this study indicate that: (1)The effect of occupational safety and health on productivity has an interpretation value of 4.29 which means good (2)The influence of the work environment on productivity has an interpretation value of 3.95 which means good (3)The R Square value is 64.6% while 35.4% is influenced by other variables that are not included in this study.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan industri dan teknologi semakin pesat. Masalah yang sering dihadapi perusahaan dalam kondisi saat ini adalah pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas rendah. Indonesia memiliki SDM yang merupakan jumlah yang cukup besar, jika dapat dimanfaatkan secara wajar dan efektif akan sangat bermanfaat. Untuk memiliki SDM yang andal, diperlukan pendidikan yang berkualitas, fasilitas sosial dan kesempatan kerja yang memadai.

Tingkat produktivitas rendah sering dikaitkan dengan pencapaian pendidikan, di mana diasumsikan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang akan dicapai. Produktivitas sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan, diakui secara luas sehingga tidak ada jenis aktivitas seseorang yang tidak mendapat manfaat dari peningkatan produktivitas sebagai insentif untuk menghasilkan lebih banyak barang dan jasa.

Peningkatan produktivitas dapat menghasilkan lebih banyak jasa dan barang. Peningkatan produktivitas dapat menyebabkan peningkatan langsung standar hidup di bawah kondisi pemerataan, dan hasil yang diperoleh sebanding dengan input tenaga kerja. Perusahaan berupaya meningkatkan produktivitas seluruh karyawan, dengan harapan karyawan dapat bersaing dengan perusahaan lain karena dengan meningkatkan produktivitas mereka dapat menghasilkan barang dengan lebih efisien.

Kesehatan dan keselamatan juga mempengaruhi produktivitas karyawan dan sangat penting untuk produksi, lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga dapat memastikan keselamatan dan kesehatan para pekerja dan orang-orang di tempat kerja. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik akan memungkinkan karyawan tidak perlu khawatir akan keselamatan

dan kesehatan kerja dan otomatis hasil kerja yang lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Terjadinya kecelakaan di tempat kerja dapat menimbulkan akibat yang sangat serius seperti kematian atau kecacatan pekerja atau ketidakmampuan sementara untuk bekerja. Selain karyawan yang terluka, perusahaan juga akan menderita kerugian akibat harus membayar perawatan medis karyawan yang terluka di tempat kerja.

PT Trimita Chitrahasta berdiri pada tahun 1994. Perusahaan ini didirikan oleh Tuan Johan Tamsir. PT Trimita Chitrahasta adalah perusahaan di bidang komponen-komponen otomotif. Produknya meliputi *stamping* logam, cetakan injeksi plastik, cetakan *stamping*, jig dan perlengkapan untuk suku cadang otomotif dan sepeda motor. Dengan persaingan bisnis yang semakin meningkat, terutama di era globalisasi saat ini, PT Trimita Chitrahasta menyadari akan menghadapi banyak tantangan di masa depan. Dengan komitmen dan semangat yang kuat. PT Trimita Chitrahasta berkomitmen untuk menciptakan kualitas manufaktur terbaik dengan layanan terbaik untuk setiap pelanggan.

Kecelakaan kerja berhubungan dengan pekerjaan di perusahaan. Hubungan kerja dalam hal ini meliputi kecelakaan kerja yang disebabkan oleh para pekerja atau kesalahan peralatan yang digunakan para pekerja dalam proses pelaksanaan pekerjaan, dalam proses produksi terdapat empat bagian yaitu proses *welding spot*, proses *press*, dan Proses *assembly*.

Tabel 1. Data Kecelakaan Kerja Karyawan PT Trimitra Chitrahasta

Tahun	Jumlah Kecelakaan	Keterangan
2018	8	Tidak mematuhi peraturan kerja yang berlaku
2019	7	Tidak mematuhi peraturan kerja yang berlaku
2020	7	Tidak mematuhi peraturan kerja yang berlaku

Sumber : Data Departemen *HSE (Safety Health and Environment)* PT. Trimitra Chitrahasta

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa dari tahun 2018 hingga 2020 terdapat 23 kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja adalah luka ringan, goresan atau cacat pada tangan karyawan. Hal ini terjadi karena pegawai tidak mengikuti dan menerapkan standar yang benar (K3), seperti penggunaan alat pelindung diri yang tidak memadai, kurangnya pemantauan kondisi fisik pegawai, kurangnya fokus dalam melakukan pekerjaan dan pegawai kurang berminat dalam memelihara. suasana lingkungan kerja seperti udara Udara segar yang tidak cukup membuat para pekerja merasa tidak nyaman dan kurang nyaman di lingkungan kerja.

Menurut Sunyoto (2012:203) dalam (Imam, 2016) Produktivitas tenaga kerja merupakan ukuran keseimbangan antara input dan output perusahaan serta peran tenaga kerja per satuan waktu. Produktivitas maksimum diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis dan produktivitas menjadi salah satu kekuatan utama ketika bisnis menghadapi kemunduran. Produktivitas merupakan salah satu indikator utama kemajuan suatu perusahaan, sehingga meningkatkan produktivitas di semua bagian sistem merupakan salah satu cara untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah: (1) Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Keselamatan & Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi di PT Trimitra Chitrahasta. (2) Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi di PT Trimitra Chitrahasta. (3) Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi di PT Trimitra Chitrahasta.

LANDASAN TEORI

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Siswanto (2015) dalam (Arifin & Harianto, 2020) menetapkan bahwa keselamatan kerja adalah kesehatan perlindungan pekerja dari kecelakaan kerja. Risiko keselamatan dipengaruhi oleh lingkungan yang menyebabkan kebakaran, patah tulang, keseleo, dan hilangnya alat tubuh seperti penglihatan dan pendengaran. Sedangkan kecelakaan kerja adalah keadaan tidak benar dalam lingkungan kerja dimana waktu kerja terlampaui.

Menurut Mulyadi (2015:175) dalam (Imam, 2016) Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap pekerjaannya, karena kinerja karyawan yang benar dalam bekerja sangat bergantung pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Lingkungan Kerja

Menurut Hasibuan dalam (Wahyuningai, 2018) bahwa produktivitas kerja merupakan ukuran kinerja seseorang dengan sebagai input dan output, merupakan indikator kinerja pegawai untuk menentukan seberapa tinggi produktivitas yang dicapai dalam suatu organisasi atau perusahaan.

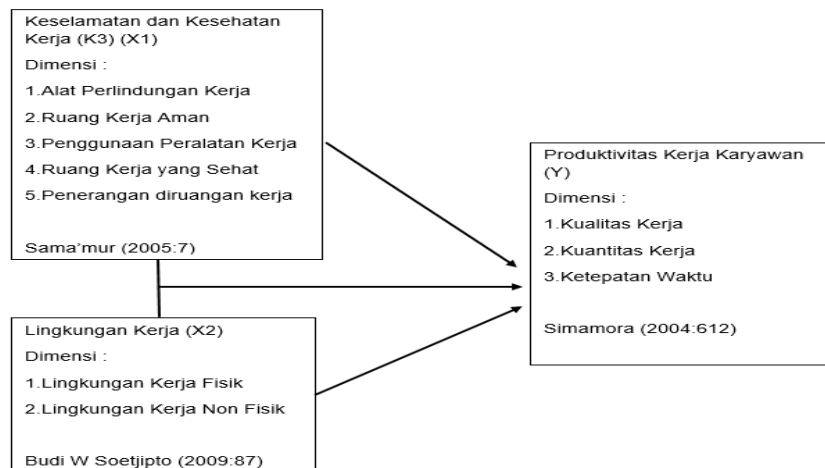
Menurut Mardiana (2005), lingkungan kerja merupakan lingkungan di mana karyawan melakukan pekerjaannya setiap hari.

Produktivitas Kerja

Produktivitas adalah kemampuan pekerja untuk menghasilkan produk atau barang (*output*) menurut pengaturan yang sudah ditentukan pada waktu-waktu tertentu. Menurut Sinungan (2014:17) dalam (Imam, 2016) berpendapat bahwa produktivitas adalah konsep universal yang mempunyai tujuan untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa yang akan digunakan oleh masyarakat, dengan menggunakan sumber daya aktual yang lebih sedikit. Dan menurut Mulyadi (2015:100) dalam (Imam, 2016) Produktivitas adalah hasil dari kerja seseorang atau karyawan yang membandingkan *input* dan *output*. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa produktivitas adalah kemampuan seorang pekerja yang akan menghasilkan barang (*output*) sesuai dengan pengaturan yang telah ditentukan pada waktu tertentu.

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1), dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Dengan hal ini maka diharapkan Keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja. Gambar model penelitian konseptual sebagai berikut :

Gambar 1. Model Penelitian



Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam (Faradila & Soesanto, 2016:34) Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah pada penelitian.

Berdasarkan kerangka teori di atas maka dapat digambarkan paradigma dalam penelitian ini seperti berikut: (1) H1 : Diduga dapat berpengaruh positif dan Signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas karyawan Pt Trimitra Chitrahasta bagian (2) H2 : Diduga dapat berpengaruh positif dan Signifikan antara Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada bagian produksi PT Trimitra Chitrahasta (3) H3 : Diduga dapat berpengaruh positif dan Signifikan antara Keselamatan dan kesehatan kerja(K3), dan Lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pt Trimitra chitrahasta bagian produksi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka. Dan ini sesuai menurut pendapat (Arikunto 2006 :12) yang pernah mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang membutuhkan banyak angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan tampilan hasil. Jenis penelitian ini sangat erat kaitannya dengan desain penelitian. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ini yaitu menggunakan sampel acak atau *random sample*, dimana peneliti “mencampur” subjek dari populasi sehingga subjek dianggap sama, sehingga peneliti Setiap subjek memiliki hak yang sama untuk memiliki kesempatan untuk dipilih. sebagai sampel. Karena hak setiap subjek adalah sama, maka peneliti terbebas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau lebih subjek yang dijadikan sampel. (Arikunto 2013 :177) dengan cara menggunakan google form dan menyebar angket secara *online*. Analisis data ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Uji validitas yang digunakan untuk menunjukkan dan mengukur validitas atau validitas suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan “*valid*” jika pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.

Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validasi

VARIABLE	INDICATOR	Corrected Item-Total Correlation	Sig.(2-tailed)	KETERANGAN
Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	K3.1	0.725	0,159	Valid
	K3.2	0.767	0,159	Valid
	K3.3	0.811	0,159	Valid
	K3.4	0.785	0,159	Valid
	K3.5	0.533	0,159	Valid
	K3.6	0.749	0,159	Valid
Lingkungan Kerja	LK.1	0.683	0,159	Valid
	LK.2	0.817	0,159	Valid
	LK.3	0.832	0,159	Valid
	LK.4	0.800	0,159	Valid
	LK.5	0.817	0,159	Valid
	LK.6	0.833	0,159	Valid
Produktivitas Kerja	PK.1	0.810	0,159	Valid
	PK.2	0.859	0,159	Valid
	PK.3	0.856	0,159	Valid
	PK.4	0.835	0,159	Valid
	PK.5	0.853	0,159	Valid
	PK.6	0.823	0,159	Valid

Sumber: Hasil Data primer diolah 2021

Berdasarkan Tabel yang ada diatas yaitu semua item dalam laporan pengukuran variabel keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), lingkungan kerja (LK), dan Produktivitas Kerja (PK). Secara umum item dalam laporan yang diberikan adalah “*valid*”. Kita dapat melihat bahwa semua elemen instruksi dari variabel-variabel ini dianggap “*valid*”, karena mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0,159$).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur kuesioner sebagai indikator perubahan. Suatu kuesioner dikatakan akan reliabel atau dapat dipercaya jika respon seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten (stabil) dari waktu ke waktu. Hasil dari uji reliabilitas bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

VARIABLE	Cronbach's IAlpha	KETERANGAN
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0.822	Reliable
Lingkungan Kerja.	0.881	Reliable
Produktivitas Kerja.	0.915	Reliable

Sumber: Hasil Data primer diolah 2021

Berdasarkan Tabel 2 yang ada diatas menunjukkan variabel dalam kuesioner ini yaitu reliabel karena mempunyai nilai *cronbach alpha* > 0,6. Dapat di simpulkan bahwa hasil ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang ada pada penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Pendekatan Kolmogrov-Smirnov

Untuk menentukan apakah sebuah residual terdistribusi normal adalah sebagai berikut: (a) Jika nilai sig > 0,05, maka data terdistribusi normal. (b) Jika nilai sig < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Contoh dari *Uji Kolmogrov-Smirnov* dapat diperoleh sebagai berikut:

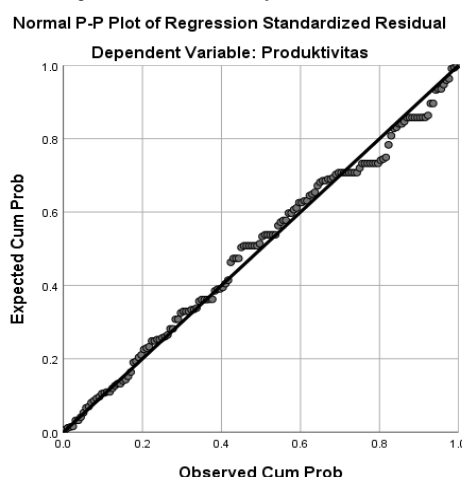
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84806500
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.057
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas yang di lakukan pada Tabel 3. diatas, nilai dari signifikansi model residual keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah 0,074, sehingga dapat dinyatakan bahwa model residual pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai dari signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,074 > 0,05).

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (Normal Probability Plot)



Pada histogram beraturan bisa dilihat bahwa titik-titik yang tersebar di sekitar diagonal dan distribusinya mengikuti arah diagonal. Hasil pengujian mengacu bahwa titik-titik diatas tidak jauh atau berdekatan dari garis diagonal. Artinya model regresi berdistribusi normal dan dapat digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan atau dibahas pada bab sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti ingin mengambil beberapa kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan, yaitu: keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja. Pekerja memiliki pengaruh positif dan simultan. Dampak yang signifikan terhadap produktivitas pekerja pada divisi produksi PT Trimitra Chitrahasta di Bekasi dengan persentase tingkat efisiensi 64,6%. Hal ini menunjukkan jika keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan nilai signifikansi 64,6%.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dan dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran pada penelitian ini yang dapat digunakan pada penelitian berikutnya, yakni sebagai berikut: 1) Peneliti berharap PT Trimitra Chitrahasta dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan faktor keselamatan dan kesehatan kerja untuk karyawannya. Mengingat bahwa faktor kerja dan keselamatan berkaitan erat dan penting untuk mendukung produktivitas kerja karyawan. 2). Peneliti berharap PT Trimitra Chitrahasta dapat menjaga sekaligus meningkatkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi para karyawannya, lingkungan kerja yang aman, nyaman dan menyenangkan tentunya akan membuat karyawan tidak merasa bosan pada saat bekerja dan tentunya produktivitas karyawan akan semakin meningkat. 3). Peneliti berharap penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain sebagai variabel bebas. Karena masih banyak sekali factor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja atau tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. Z., & Harianto, F. (2020). Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Surabaya. *Rekayasa: Jurnal Teknik Sipil*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.53712/rjrs.v5i1.856>
- Daft. (2016). *Administrasi Bisnis*.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Imam Hidayat, A. (2016). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Kamaluddin, A. (2017). *Administrasi Bisnis*.
- Musfiqoh. (2012). *Penelitian Kuantitatif*.
- Nasution, F. H. (2016). Peran Administrasi Perkantoran Dalam Dunia Bisnis. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 1829–7463.
- Pendidikan, P. (2018). *Universitas Dharmawangsa Jurnal Warta Edisi: 58 Oktober 2018 | ISSN: 1829-7463 Universitas Dharmawangsa*.
- Rahman, M. (2017). *Ilmu Administrasi* (Sobirin (ed.)).
- Ramadhan, F., & Agustin, S. (2017). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, K3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Enseval Putera Megatranding. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(12), 1–15.
- SE., MM., N., & Simbolon, J. (2017). Pengaruh K3 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Dwi Lestari Nusantara. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 5(2). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v5i2.115>
- Setiawan, R. A. (2018). *MENGGUNAKAN INTERNET BANKING DENGAN PERSEPSI MANFAAT (USE USEFULNESS) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus: BRI Syariah KC Semarang) SKRIPSI*.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue X).
- Sujarweni. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS DAN EKONOMI PENDEKATAN KUANTITATIF*.
- TSENAWATME, A. (2013). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Departemen Social Outreach & Local Development (Sld) Dan Community Relations (Cr) Pt.Freeport Indonesia). *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 1(1), 1179.
- Wiratna Sujarweni. (2015). *STATISTIK untuk BISNIS & EKONOMI*.
- Sajiyo. (2019). Analysis of Noise Effects on Defect Levels and Work Productivity at PT. Industri Marmer Indonesia (IMI). *Internasional Journal of Innovation, Creativity and Change*.